

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### 1. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan instrumen tes HOTS berbasis kemampuan literasi numerasi menggunakan model pengembangan *formative research* Tessmer yang meliputi 4 tahap yakni tahap persiapan (*preliminary*), tahap *self-evaluation*, tahap *prototyping*, tahap uji coba lapangan (*field test*) (Tessmer, 1995). Produk yang dikembangkan merupakan instrumen tes HOTS berbasis literasi numerasi yang berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal tes. Produk yang telah dikembangkan dinilai oleh para ahli dan diuji cobakan ke siswa. Berdasarkan hasil dari validasi para ahli instrumen tes HOTS berbasis literasi numerasi telah memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil uji lapangan memperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 50,5 dengan kategori cukup. Seperti halnya hasil penelitian (Angriani dkk., 2018) yang menyatakan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 58 dengan kategori cukup. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS berbasis literasi numerasi pada tingkat kognitif C4 dan C5 dengan kategori cukup baik, hal ini sejalan dengan penelitian (Irawati, 2018; Saraswati & Agustika, 2020). Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS berbasis literasi numerasi pada tingkat kognitif C6 dengan kategori baik, hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmawatingrum dkk., 2019; Wulandari dkk., 2020).

Instrumen tes ini melengkapi hasil milik (Faisal, 2015; Kurniasi & Arsisari, 2020; Lestari, 2019; Masitoh & Aedi, 2020; Syukur, 2017) yang mengembangkan instrumen tes HOTS. Adapun instrumen tes yang dikembangkan tidak hanya instrumen tes HOTS saja, melainkan instrumen tes

HOTS berbasis literasi numerasi. Hasil penelitian ini memiliki kelebihan jika dibandingkan dari unsur SEM, dibandingkan dengan penelitian terdahulu (Faisal, 2015; Kurniasi & Arsisari, 2020; Lestari, 2019; Masitoh & Aedi, 2020; Syukur, 2017) dengan menentukan nilai SEMnya dapat diketahui interval skor sebenarnya dari siswa. Skor sebenarnya merupakan skor yang tidak dipengaruhi oleh nilai *error*. SEM merupakan standar deviasi dari nilai kesalahan suatu tes (Kubiszyn & Borich, 2013).

Instrumen tes HOTS berbasis literasi numerasi ini mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan literasi numerasi siswa (Budiman & Jailani, 2014). Instrumen HOTS berbasis literasi numerasi dikembangkan ini berfokus kemampuan-kemampuan matematika terkait aritmetika sosial serta garis dan sudut yang disampaikan pada jenjang SMP Kelas VII.

## **2. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Instrumen tes HOTS berbasis literasi numerasi ini sudah melalui uji validitas dan reliabilitas serta sudah diujicobakan ke siswa. Pemanfaatan produk instrumen tes ini sebaiknya lebih dimaksimalkan untuk lembaga pendidikan formal khususnya sekolah sebagai sarana untuk penilaian kemampuan siswa terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan literasi numerasi. Instrumen tes HOTS berbasis literasi numerasi dapat digunakan sebagai referensi untuk guru dalam menyusun soal ulangan harian atau soal-soal penilaian yang lain. Khususnya untuk guru-guru tingkat SMP sederajat. Pengembangan produk selanjutnya disarankan untuk mengembangkan produk pada materi lain dan pada jenjang pendidikan yang berbeda.